

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset* tidak berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan subsektor advertising, printing, media dan pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F pada perusahaan subsektor advertising, printing, media diperoleh nilai sig lebih besar dari 0,05 atau sebesar 0,052, begitu juga dengan hasil uji F pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan diperoleh nilai sig lebih besar dari 0,05 atau sebesar 0,278.
2. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan subsektor advertising, printing, media dan pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T pada perusahaan subsektor advertising, printing, media diperoleh nilai sig lebih besar dari 0,05 atau sebesar 0,497, begitu juga dengan hasil uji T pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan diperoleh nilai sig lebih besar dari 0,05 atau sebesar 0,077.

3. *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan subsektor advertising, printing, media dan pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T pada perusahaan subsektor advertising, printing, media diperoleh nilai sig lebih kecil dari 0,05 atau sebesar 0,010, begitu juga dengan hasil uji T pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan diperoleh nilai sig lebih kecil dari 0,05 atau sebesar 0,038.
4. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan subsektor advertising, printing, media dan pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T pada perusahaan subsektor advertising, printing, media diperoleh nilai sig lebih besar dari 0,05 atau sebesar 0,641, begitu juga dengan hasil uji T pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan diperoleh nilai sig lebih besar dari 0,05 atau sebesar 0,868.
5. *Return On Asset* memiliki pengaruh yang berbeda terhadap kedua subsektor. *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan subsektor advertising, printing, media. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T pada perusahaan subsektor advertising, printing, media diperoleh nilai sig lebih kecil dari 0,05 atau sebesar 0,009. *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan diperoleh nilai sig lebih besar dari 0,05 atau sebesar 0,777.

6. Berdasarkan koefisien determinasi pada perusahaan subsektor advertising, printing, media diperoleh  $R^2$  sebesar 0,362 atau 36,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 36,2% perubahan laba dapat dijelaskan dengan keempat variabel independen yang terdiri dari *current ratio*, *total asset turn over*, *debt to equity ratio* dan *return on asset*, sedangkan sisanya 63,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

7. Berdasarkan koefisien determinasi pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan diperoleh  $R^2$  sebesar 0,274 atau 27,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 27,4% perubahan laba dapat dijelaskan dengan keempat variabel independen yang terdiri dari *current ratio*, *total asset turn over*, *debt to equity ratio* dan *return on asset*, sedangkan sisanya 72,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan dalam pembahasan diantaranya sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber yang digunakan terdapat banyak perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini, sehingga memperkecil jumlah sampel penelitian yang digunakan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian diatas, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan subjek atau sampel penelitian yang lebih luas yaitu dengan cara menambah jumlah sampel perusahaan yang bergerak di sektor lain dan memperluas penelitian ini dengan cara memperpanjang tahun pengamatan agar memperlihatkan hasil yang lebih baik dan lebih akurat.
3. Bagi investor sebaiknya agar lebih teliti dalam mengamati informasi-informasi laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi dan menanam modalnya pada perusahaan khususnya informasi kinerja keuangan mengenai rasio keuangan.

### **D. Implikasi Penelitian**

Dari hasil penelitian pada bab sebelumnya maka implikasi yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan dan para pemakai laporan keuangan untuk menentukan/memprediksi kenaikan laba di tahun

yang akan datang dan menjadi salah satu faktor yang mencerminkan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan sekaligus mengevaluasi hasil kinerja manajemen melalui perhitungan terhadap prediksi pertumbuhan laba.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan faktor-faktor untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Apabila perusahaan tersebut dapat mengelola seluruh asetnya secara efektif dan efisien dan hal ini di aplikasikan dalam kegiatan operasional perusahaan maka perusahaan akan mendapatkan laba yang meningkat dari tahun ke tahun.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan terhadap investor dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dari sisi profitabilitas perusahaan. Perubahan laba yang positif akan mempengaruhi pertimbangan investor dalam menginvestasikan dananya ke perusahaan.

